

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 ayat 10 Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pendidikan pada masa usia dini merupakan wahana pendidikan yang sangat fundamental dalam memberikan kerangka dasar terbentuk dan berkembangnya dasar-dasar pengetahuan, sikap dan keterampilan pada anak.

Proses Pendidikan awal tersebut dapat dilaksanakan dalam lingkup Pendidikan formal Taman Kanak-Kanak (TK). Proses pembelajaran menuntut keaktifan dari kedua subjek pembelajaran, yaitu guru dan peserta didik. Di dalam kelas, guru memiliki peran yang penting dalam mengasah berbagai kemampuan salah satunya kemampuan bahasa anak, antara lain melalui membaca dan bercerita.

Kemampuan membaca merupakan modal dasar bagi siswa dalam pembelajaran di sekolah, karena dengan membaca siswa dapat memberikan makna dalam berbagai hal terutama terhadap tulisan. Kemampuan membaca mutlak dikuasai, dalam rangka menghadapi era global, membaca akan semakin penting peranannya sebagai sarana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Buku akan menjadi salah satu sumber informasi dan bahkan menjadi guru yang dapat hadir kapan saja diperlukan. Walaupun dikuasai digital tentu sumber informasi dalam belajar sudah bertambah tergeserkan namun baik tidaklah Selain itu, membaca juga dapat dilakukan di mana saja.

Membaca merupakan gerbang awal bagi anak untuk proses pengembangan diri dan penguasaan pengetahuan. Namun demikian, bagi sebagian anak, memiliki kemampuan dalam membaca merupakan hal yang sulit dilakukan oleh anak di awal perkembangannya. Hal ini disebabkan karena setiap anak memiliki tingkat perkembangan yang berbeda-beda. Melalui kegiatan membaca, diharapkan anak mampu mengenal beberapa hal yang menjadi indikator perkembangan bahasa anak usi dini (Resmini, 2017).

Membaca memberikan titik awal untuk mengembangkan keterampilan mendengar aktif, berbicara, menulis kreatif dan menganalisis suatu temuan dalam bacaan. Keterampilan membaca dan memahami bacaan secara spesifik dipengaruhi oleh faktor motivasi. Untuk meningkatkan pemahaman terhadap bacaan siswa diberikan kesempatan untuk menyelesaikan bacaan, mengingat isinya, dan menarik kesimpulan dari apa yang dibacanya.

Namun kenyataan di lapangan masih banyak ditemukan anak-anak usia 4-5 tahun yang masih belum berkembang kemampuan membaca. Pada saat anak dikenalkan aktivitas membaca, secara psikologis pada umumnya, anak belum memiliki kesiapan mental. Hal ini disebabkan karena pada usia 4-6 tahun, anak masih cenderung senang melakukan aktivitas bermain yang tidak banyak memusatkan proses kognitif. Selain itu, pada usia ini kemampuan berpikir anak masih pada tahap pra-operasional. Pada tahap ini pula, anak memiliki

pengetahuan yang belum konkret (Sari, 2015) yaitu terkait dengan permasalahan kesulitan membaca pada anak usia dini, non-formal dan menemukan beberapa kasus kesulitan membaca pada anak usia dini. Oleh karena itu, berdasarkan hal tersebut, peneliti melakukan kajian berupa penelitian studi kasus pada salah satu siswa di PAUD Al-Barokah, Desa Japura Bakti, Kecamatan Astanajapura, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat, Indonesia, yang memiliki permasalahan kesulitan dalam membaca. Berbagai kondisi yang menunjukkan kemampuan membaca anak usi 4-5 tahun yang telah diuraikan ternyata terjadi juga di TK Matahari Palembang.

Dari kunjungan awal peneliti di temukan terhadap anak-anak TK Matahari Palembang, terlihat 11 anak dari 14 anak ketika dalam pembelajaran anak-anak disuruh untuk membaca suatu teks sederhana, sebagian besar anak kurang sulit mengenal huruf, menyebutkan huruf, membedakan simbol, membedakan huruf “b-d, p-q, w-m, n-u”.

Diduga untuk mengembangkan kemampuan membaca anak di TK Matahari dapat menggunakan media cerita bergambar. Media cerita bergambar adalah sebuah media pembelajaran dengan melibatkan indera penglihatan, dimana dalam proses penyampaian materi digunakan buku cerita belum banyak dilakkan guru. Tujuan dari penggunaan media buku cerita bergambar ini, agar dapat memperjelas penyajian guru dalam menyampaikan materi pelajaran, mengatasi keterbatasan ruang, menarik perhatian, dan memotivasi siswa.

1.2. Masalah Penelitian

Berdasarkan dari uraian di atas, maka ditemukan beberapa masalah yaitu :

- 1.2.1. Terdapat 11 anak yang mampu atau kesulitan mengenal huruf, kesulitan membedakan simbol, dan kesulitan membedakan huruf “b-d, p-q, w-m, n-u” untuk membaca
- 1.2.2. Media cerita menggambar penyampaian melalui buku cerita diduga dapat mengubah kemampuan membaca anak.

1.2.3. Pembatasan Lingkup Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, maka pembatasan masalah pada penelitian ini, yaitu untuk mengetahui pengaruh buku cerita bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak usia 4-5 Tahun di TK Matahari Palembang.

1.2.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Adakah pengaruh buku cerita bergambar terhadap kemampuan membaca?”

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh buku cerita bergambar terhadap kemampuan membaca pada anak usia 4-5 Tahun di TK Matahari Palembang.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan dan

pengetahuan tentang pengaruh buku ceritabergambar terhadap kemampuan membaca pada anak usia4-5 Tahun di TK Matahari Palembang, dan bagi semua pendidik diharapkan dapat menjadi penambahan wawasan keilmuan dalam mengembangkan proses kegiatan belajar mengajar agar lebih kreatif dan inovatif.

1.4.2. Manfaat Praktis

1.4.2.1. Manfaat Bagi Anak

Bagi siswa TK Matahari Palembang, agar siswa dapat meningkatkan minat dan kreatifitas dengan menggunakan buku cerita bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca anak di TK Matahari Palembang.

1.4.2.2. Manfaat Bagi Guru

Bagi guru TK Matahari Palembang, diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan teknik pembelajaran yang efektif dalam melaksanakan pembelajaran.

1.4.2.3. Manfaat Bagi Sekolah

Bagi TK Matahari Palembang, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam penggunaan buku cerita bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca anak usia 4-5 Tahun dalam pembelajaran di sekolah.

1.4.2.4. Manfaat Bagi Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah wasasan dan pengetahuan serta bahan rujukan dan kajian lebih lanjut dalam memperoleh gelar sarjana.

1.4.2.5. Bagi Dinas Pendidikan

Bagi Dinas Pendidikan, dapat menjadi masukan dalam mengembangkan teknik pembelajaran yang tepat di sekolah

